

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, peranan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) semakin penting dalam menyediakan pelayanan informasi dan komunikasi kepada masyarakat. Diskominfo memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengatur strategi sistem informasi dan komunikasi di provinsi Kalimantan Selatan. Sebagai lembaga pemerintahan yang berpengaruh, pegawai Diskominfo harus mampu mendukung kinerja organisasi melalui pemenuhan peran dan tanggung jawab mereka, serta menjadi panutan akhlak yang baik. <sup>1</sup>

*Core values* atau nilai-nilai inti merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi dalam mengarahkan perilaku dan sikap seseorang atau organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Menurut Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 20 Tahun 2021, *Core values* ASN menjadi sari dari nilai-nilai dasar ASN yang dicantumkan dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Ini diharapkan dapat menyatukan persepsi sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN di Indonesia. <sup>2</sup>

*Core values* atau nilai-nilai inti merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi dalam mengarahkan perilaku dan sikap seseorang atau organisasi

---

<sup>1</sup> Johnsen Hezron Gelora Kasih, Ratna Hanani, dan Dewi Rostyaningsih, "Budaya Kolaboratif di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Rembang" 13 (2023): 1–14.

<sup>2</sup> "A Fifah Ilyana Ilham-30.1161-Literasi Digital bagi Aparatur Sipil Negara dalam Mendukung Kota Makassar sebagai Kota Metavesre.pdf," diakses 25 Januari 2024,

dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Akhlak yang baik bukan hanya tercermin melalui kinerja, tetapi juga sikap dan etos kerja pegawai. Ber-Akhlak baik menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan antara pegawai dan masyarakat serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dan harmonis.

*Core Values* ASN 'Ber-Akhlak' adalah suatu prinsip dasar yang berpotensi menjadi dasar pelaksanaan tugas oleh seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Nilai dasar ini ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 20 Tahun 2021. Dalam pelaksanaannya, 'Ber-Akhlak' telah mensarikan dan menyederhanakan nilai-nilai dasar dan panduan perilaku ASN yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2014.<sup>4</sup>

Konsep 'Ber-Akhlak' ini intinya memudahkan seluruh ASN untuk memahami dan menerapkan persepsi yang sama terhadap pengamalan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tugas dan pelayanan mereka. Sebagai hasilnya, berbeda dengan panduan sebelumnya yang mungkin terasa rumit dan multidimensi, *core values* 'Ber-AKHLAK' menyuguhkan sebuah kerangka kerja yang lebih sederhana dan fokus.<sup>5</sup>

Implementasi Ber-Akhlak di (Diskominfo) dapat melibatkan serangkaian langkah konkret untuk mempromosikan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam budaya dan praktik kerja sehari-hari. Langkah yang dilakukan dalam implementasi

---

<sup>3</sup> Intan Mayasa dan Erik Setiawan, "Efektivitas Komunikasi Tim Ranger dalam Sosialisasi *Core Values* Akhlak Kepada Karyawan," *Jurnal Riset Public Relations*, 4 Juli 2022, 14–18,

<sup>4</sup> Aksanul Inam, "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang *Core Values* ASN Ber-Akhlak Terhadap Perilaku Penerapan *Core Values* ASN Ber-AKHLAK Pada ASN Di Lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lumajang," *Sanskara Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 02 (31 Maret 2023): 76–83,

<sup>5</sup> Aldo Martogi, Septiana Dwiputrianti, dan Ely Sufianti, "Strategi Penerapan Budaya ASN Ber-AKHLAK untuk Mendukung Kinerja Pegawai di Kecamatan Batu Tunggal Kota Bandung," 2023.

Ber-Akhlak di (Diskominfo) yaitu, sosialisasi Nilai-nilai Ber-Akhlak, penyusunan kebijakan, Pelatihan dan Pengembangan, Penilaian Kinerja dan Komitmen dan Dukungan Pimpinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan ini ingin mengetahui tentang.

1. Gambaran *Core Values* Ber-AKHLAK pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan
2. Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi *Core Values* Ber-AKHLAK pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan berkontribusi bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan *core values*. Terutama bagi peneliti yang mengambil judul dan tema yang sama untuk dijadikan referensi dan tambahan materi dalam studi psikologi industri dan organisasi, sehingga dapat diperoleh data yang lebih spesifik dan akurat yang dapat bermanfaat untuk menambah data dan pengetahuan.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan: Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya dalam rangka meningkatkan kinerja berdasarkan *core values* Ber-AKHLAK di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

b. Bagi Penulis : untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

c. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari : hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi, khususnya bagi Program Studi Psikologi Islam serta menjadi bahan bacaan di

perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan” maka untuk memperjelas istilah–istilah kunci dalam pengambilan judul penelitian ini, penulis akan memberikan batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut seperti dibawah ini:

### **1. *Core values* Ber-Akhlak**

*Core Values* atau Nilai Inti merupakan prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi perilaku seseorang atau sebuah organisasi. Istilah ini merujuk pada panduan etika yang menjadi benang merah dan memberi arah pada setiap keputusan dan aksi yang diambil.<sup>6</sup> *Core Values* ASN Ber-Akhlak terdiri dari 7 nilai dasar, yaitu:

- a. Berorientasi Pelayanan.
- b. Akuntabel.
- c. Kompeten.
- d. Harmonis.
- e. Loyal.
- f. Adaptif.
- g. Kolaboratif.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zakia Fadla dkk., “Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-Akhlak Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal” 7 (2023).

<sup>7</sup>“se-menpanrb-no.-20-tahun-2021.pdf,” diakses 1 Februari 2024, <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/surat-edaran/se-menpanrb-no.-20-tahun-2021.pdf>.

## 2. Aparatur Sipil Negara (ASN)

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan sebutan umum yang diberikan kepada pegawai negeri dan pejabat publik lainnya yang bekerja pada instansi pemerintah di Indonesia. ASN memiliki peran penting dalam melaksanakan roda pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mereka diharapkan tidak hanya menjalankan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, tetapi juga bertindak sebagai pelayan masyarakat, memberikan pelayanan terbaik dan bertindak profesional dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.<sup>8</sup>

ASN yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pegawai yang bekerja di (Diskominfo) yang memiliki kriteria

- a. ASN di Diskominfo.
- b. Menduduki jabatan fungsional (Kabid) dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dan Staff dalam bidang dengan masa kerja kurang dari 3 tahun.
- c. Mengisi skala *Core Values* Ber-Akhlak.
- d. Bersedia menjadi subjek.

Menurut peneliti, *core values* Ber-Akhlak<sup>9</sup> yang diterapkan pada ASN di Diskominfo meliputi integritas, profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik. Nilai-nilai ini diharapkan menjadi pedoman utama bagi setiap ASN dalam menjalankan tugas mereka.

Peneliti mendefinisikan ASN (Aparatur Sipil Negara) sebagai individu yang bekerja di sektor publik yang bertugas untuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjunjung

---

<sup>8</sup> “UU No. 20 Tahun 2023,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 1 Februari 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>.

<sup>9</sup> “UU No. 20 Tahun 2023,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 4 April 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>.

tinggi prinsip-prinsip etika dan profesionalisme. ASN diharapkan memiliki komitmen yang tinggi terhadap integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan publik. Penelitian menunjukkan bahwa kinerja ASN sangat dipengaruhi oleh penerapan nilai-nilai inti ini, yang pada gilirannya berdampak pada efisiensi dan efektivitas administrasi publik serta kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

### **3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini, baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan, untuk menunjukkan bahwa topik yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi dari kajian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu dalam skripsi ini.

1. Penelitian Jurnal Syntaxliterate Vol 8 No. 4 pada tahun 2023 oleh Nawang Aviani dan Andjani Trimawarni. yang berjudul “ Penerapan *Core Values* Ber-AKHLAK dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan”. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Surat Edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* Ber-Akhlak dan *Employer Branding* ASN. Penelitian menggunakan metode studi literasi dengan membaca, mencatat dan menganalisis literatur-literatur yang diperlukan. Hasil dari penelitian ini Pemerintah Indonesia terus berupaya memperbaiki budaya kerja di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui surat edaran Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 20221 tentang Implementasi *Core Values* Ber-Akhlak dan *Employer Branding* ASN. Perbedaan peneliti terdahulu fokus

pada pelayanan kesehatan, sedangkan penulis fokus pada pegawai di bidang komunikasi dan informatika. Persamaan peneliti terdahulu dengan penulis yaitu menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Ber-Akhlak dalam konteks pekerjaan.<sup>10</sup>

2. Penelitian Jurnal Politeknik STIA LAN Bandung Vol. 7 No. 1 pada tahun 2023 oleh Aldo Martogi, Septiana Dwiputrianti dan Ely Sufianti. Yang berjudul “Strategi Penerapan Budaya ASN Ber-Akhlak untuk Mendukung Kinerja Pegawai di Kecamatan Batununggal Kota Bandung”. Jurnal ini bertujuan untuk memberikan sumbangan ide pemikiran dan tindakan yang berpengaruh bagi para Pegawai Kecamatan batununggal dalam melaksanakan tugas fungsinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik, meneliti pegawai ASN di Kecamatan Batununggal. Hasil penelitian ini budaya kerja yang ada pada Kecamatan Batununggal yang dapat dikatakan belum menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat bentuk-bentuk ketidaksesuaian dalam bekerja dengan apa yang diharapkan akan menciptakan pegawai yang mampu bekerja memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu ialah terletak pada implementasi konkret strategi tersebut di Kecamatan Batununggal Kota Bandung. Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah fokus untuk mencakup nilai-nilai etika yang diharapkan dari pegawai.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Nawang Aviani dan Andjani Trimawarni, “Penerapan *Core Values* Ber-Akhlak dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan,” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 4 (25 April 2023): 3088–96, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i4.11737>.

<sup>11</sup> Martogi, Dwiputrianti, dan Sufianti, “Strategi Penerapan Budaya ASN Ber-Akhlak Untuk Mendukung Kinerja Pegawai di Kecamatan Batununggal Kota Bandung.”



3. Penelitian Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.7 No. 2 pada tahun 2023 oleh Zakia Fadla, Rahmadani Yusran, Zikri Alhadi dan Siska Sasmita. Yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-Akhlak pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.” Jurnal ini bertujuan untuk pembentukan perilaku ASN dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-Akhlak didasarkan pada karakteristik biografis, kepribadian dan pembelajaran, sikap dan persepsi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk memberikan penjelasan atau gambaran yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, memberikan sosialisasi kepada setiap pegawai melalui poster Ber-Akhlak. Hasil penelitian ini Penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-Akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti komitmen organisasi, dukungan organisasi dan keterlibatan pegawai dalam penerapan nilai-nilai Ber-Akhlak. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah aspek kontekstual dan objek penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada sekretariat daerah, dan penulis berfokus pada pegawai di (Diskominfo). Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah memiliki fokus pada penerapan nilai-nilai Ber-Akhlak di lingkungan kerja pemerintahan.<sup>12</sup>
4. Penelitian Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi Vol 8 No. 1 pada tahun 2022. Oleh Mastina Maksin, Revanggi Ayu Tantri, Sahrul Hidayat dan Aprillio Egy Ariyanto. Yang berjudul “Pelaksanaan Program “ASN Ber-Akhlak” Sebagai Bentuk Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kualitas dan Loyalitas Pegawai.” Jurnal ini bertujuan

---

<sup>12</sup> Fadla dkk., “Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-Akhlak Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.”

untuk membuat nilai-nilai yang seragam bagi semua ASN di Indonesia yang bisa menjadikan fondasi budaya kinerja ASN menjadi profesional serta memudahkan dalam proses adaptasi untuk ASN ketika sedang melakukan mobilitas antar instansi-instansi pemerintah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, membandingkan gejala-gejala yang dikemukakan dan kemudian dilakukan klarifikasi untuk membuat kesimpulan, sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian Lahirnya suatu nilai dasar ASN Ber-Akhlak ini dapat dijadikan fondasi dasar bagi semua ASN guna mewujudkan kinerja yang profesional serta memberikan pelayanan di seluruh Indonesia sehingga bisa mewujudkan birokrasi sekelas dunia. ASN dituntut selalu untuk dapat bersikap ramah, solutif, cekatan, dan bisa diandalkan dalam memahami serta mematuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu ialah sebagai bentuk pengembangan pegawai, sedangkan penulis lakukan ialah fokus pada pegawai di bidang komunikasi dan indormatika (Diskominfo)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis ialah memiliki tujuan akhir yang sama yaitu meningkatkan kualitas dan loyalitas pegawai melalui program ASN Ber-Akhlak<sup>13</sup>.

5. Penelitian Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No.6 pada tahun 2022. Oleh Syawitri dan Azmi Fitriasia, Ofianto. Yang berjudul “*Core Value Ber-Akhlak Aparatur Sipil Negara Sebagai Etika dan Budaya Kerja yang Profesional untuk Meningkatkan Pelayanan Prima.*” Jurnal ini bertujuan

---

<sup>13</sup> Revanggi Ayu Tantri dkk., “Pelaksanaan Program ASN Ber-Akhlak sebagai Bentuk Pengembangan Pegawai untuk Meningkatkan Kualitas dan Loyalitas Pegawai” 8, no. 1 (2022): 27–34.

untuk menganalisis etika dan budaya kerja yang terkandung didalam nilai-nilai core value Ber-Akhlak ASN. Penelitian ini menggunakan metode kajian perpustakaan yang berisikan ulasan, rangkuman, pemikiran dan gagasan penulis. Hasil penelitian Nilai-nilai ini sangat diperlukan karena merupakan pondasi yang kuat untuk ASN dalam bersikap dan berperilaku sehingga nilai ini membentuk etika dan budaya kerja yang diharapkan negara menuju birokrasi berkelas dunia. ASN yang memiliki etika dan budaya kerja yang baik akan mencerminkan profesionalisme dalam bekerja. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penulis ialah jurnal ini mencakup prinsip-prinsip *core values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN). Persamaan peneliti terdahulu dengan penulis ialah menekankan pentingnya memiliki etika kerja yang tinggi dan budayakerja profesional untuk memberikan pelayanan prima.<sup>14</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya penulisan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti menggunakan sistematika yang dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dalam beberapa sub bab, yang sistematika tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian teori dan kerangka pikir yang nantinya akan sangat membantu peneliti dalam analisis hasil-hasil penelitian dan kerangka pikir.

---

<sup>14</sup> Syawitri Syawitri, Azmi Fitriasia, dan Ofianto Ofianto, "Core Value Ber-Akhlak Aparatur Sipil Negara Sebagai Etika Dan Budaya Kerja Yang Profesional Untuk Meningkatkan Pelayanan Prima," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (10 November 2022): 2558–65, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8556>.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab keempat, mencakup temuan dan diskusi yang disajikan. Ini mencakup informasi tentang lokasi penelitian, pelaksana penelitian, deskripsi subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab kelima, berisi simpulan dan rekomendasi dari diskusi yang disampaikan oleh peneliti.